

PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK

Dwita Auralia¹, Nada Effendi², Zikrina Natasya³, Khairul Ahyar⁴, M. Irfan Shidqi⁵, Fajar Maulidan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author

E-mail: auraadwita@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Semakin meningkatnya sampah di Desa Garot kecamatan Aceh Besar akan menjadi masalah serius apabila tidak dibarengi dengan pemanfaatan. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Khususnya dalam mengelola limbah plastik menjadi produk kreatif. Berdasarkan hasil evaluasi, masyarakat desa garot memperoleh ilmu dan informasi mengenai hakikat pemberdayaan dari segi keterampilan, masyarakat dapat memanfaatkan limbah plastik menjadi produk kreatif yang dapat dijual, dan masyarakat memahami pemanfaatan limbah yang baik dan benar untuk menjaga lingkungan.

Keywords:

Limbah Plastik, Pemberdayaan, Produk Kreatif

Pendahuluan

Persoalan lingkungan hidup beserta dampaknya menjadi program utama yang terus sebagai renungan masyarakat untuk menekankan pentingnya melestarikan lingkungan. Dengan begitu, tidak heran apabila terdapat gerakan untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam melestarikan dan menjaga lingkungan. Gerakan tersebut diantaranya dengan mengurangi sampah atau penggunaan benda plastik sekali pakai. (Wibowo & Sari, 2022)

Sampah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Masalah sampah merupakan masalah yang umum hampir dihadapi oleh semua negara baik negara berkembang maupun negara maju di dunia. Sedangkan sampah menurut Undang-Undang Pasal 1 Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat.

Seiring dengan berjalannya waktu, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki kebutuhan plastik yang terus mengalami peningkatan. Konsumsi plastik di Indonesia mencapai 17 kilograms per tahun. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup tercatat bahwa penduduk Indonesia setiap harinya menghasilkan 0,8 kg sampah per orang atau sekitar 189 ribu ton sampah per hari. Artinya, kebutuhan

plastik sangat tinggi, karena plastik memiliki sifat yang ringan dan mudah dibawa dibandingkan dengan kayu. (Arico & Jayanthi, 2017)

Penggunaan plastik yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup dikarenakan sifat dari plastik yang tidak mudah terurai secara alami. Oleh karena itu membutuhkan waktu puluhan tahun untuk mengurangi penggunaan plastik di Indonesia.

Oleh karena itu dengan meningkatnya konsumsi plastik harus dibarengi dengan adanya kesadaran masyarakat dalam pengelolaannya. Akibatnya, meningkatnya sampah plastik akan menyebabkan limbah plastik yang semakin menumpuk. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa sampah plastik masyarakat Indonesia sebanyak 64 juta ton setiap tahunnya, sekitar 3,2 juta ton sampah plastik dibuang ke laut, maka menjadikan Indonesia sebagai urutan kedua penyumbang sampah plastik yang dibuang ke laut. (Wahyuni & Winardi)

Masalah terkait sampah tidak hanya terjadi pada perkotaan saja, tetapi di pedesaan juga sering terjadi, seperti halnya di desa Garot Kecamatan Aceh Besar. Pengelolaan sampah di Desa Garot masih tergolong rendah, diketahui dengan minimnya penyedia tempat pembuangan akhir (TPA) sebagai penampung pembuangan sampah yang dihasilkan dari masing-masing rumah tangga. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang membuang sembarangan dan membakarnya yang dapat mengakibatkan polusi udara dan menimbulkan gangguan pernapasan. Tidak hanya itu, apabila membiarkan sampah dapat juga mencemari lingkungan dan akan menjadi kotor dan kumuh. Dengan hal itu, maka kesadaran masyarakat akan sampah masih minim.

Peningkatan sampah plastik pada Desa Garot akan menimbulkan masalah serius, jika tidak ditangani dan dicari solusi. Sampah plastic akan berubah menjadi mikroplastik yang bisa terapung di laut, ini akan bahaya jika masuk pada rantai makanan. (Haryono) Maka masyarakat Desa Garot Kecamatan Aceh Besar perlu memanfaatkan sampah plastik ini dengan kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan limbah sampah bagi masyarakat desar Garot Kecamatan Aceh Besar. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan mengelola sampah dengan baik sehingga menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.

Metode

Program ini dilaksanakan di Desa Garot Kecamatan Aceh Besar dengan waktu kurang lebih satu bulan yaitu tanggal 20 Januari 2023 – 20 Februari 2023. Dalam implementasi program yang dilaksanakan, terdapat metode yang dilakukan diantaranya:

Survei Permasalahan dan Potensi Desa

Survei ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan potensi sumber daya alam pada desa Garot untuk dimanfaatkan serta dikembangkan sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Perencanaan Program

Setelah adanya survei, perlu dilakukan perencanaan program dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut

***Focus Group Discussion* mengenai program**

Dalam program ini perlunya dilakukan FGD untuk memperkenalkan program-program pada masyarakat. Diskusi ini dilakukan selama masa pengabdian, dengan melibatkan masyarakat Desa Garot, Perangkat Desa dan pihak yang berkepentingan lainnya. dengan tujuan untuk mengetahui program atau pelaksanaan kegiatan kedepannya serta mengasi masalah yang terjadi dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang akan dilakukan nantinya.

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Kegiatan sosialisasi dengan memberikan materi dan memperkenalkan kepada masyarakat Desa Garot Kecamatan Aceh Besar mengenai pengolahan sampah menjadi produk yang memiliki nilai jual, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Garot.

Pembuatan Produk

Kegiatan pembuatan produk dari sampah plastik ini nantinya akan dijual, dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat Desa Garot Kecamatan Aceh Besar, sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan limbah plastic untuk produk kreatif yang memiliki nilai jual.



Gambar 1. Hasil Produk Limbah Plastik

Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan ditemukan masalah yang ada pada desa garot salah satunya ialah kurangnya TPA serta tempat sampah yang berada pada lingkungan sekitar atau publik, misalnya sekolah, posyandu, dan sebagainya. Akibatnya ditemukan sampah yang masih berserakan di sekitar lingkungan desa garot. Telah diketahui kesadaran masyarakat desa garot masih rendah sehingga perlunya sosialisasi dan pelatihan melalui program pengabdian dengan tujuan menambah wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik untuk produk kreatif yang memiliki nilai jual.

Program ini dilakukan guna berbagi ilmu kepada masyarakat desa garot dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Masyarakat yang ikut sosialisasi dapat mengikuti pelatihan untuk dapat berkreasi menghasilkan produk-produk yang kreatif dengan memanfaatkan limbah plastik untuk dibentuk menjadi suatu produk.

Dipilihnya masyarakat desa garot ini dengan tujuan agar dapat menanamkan sikap kepedulian terhadap sekitar salah satunya lingkungan tempat tinggalnya, dari hal yang sederhana dengan melakukan membuang sampah pada tempat yang disediakan sehingga dapat menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

Evaluasi Kegiatan

Alur kegiatan program ini dimulai dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyediakan bahan administrasi sesuai kebutuhan kegiatan sosialisasi
- b. Melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa dan sekitarnya
- c. Mempersiapkan materi sosialisasi
- d. Memilih narasumber sebagai pengisi acara sosialisasi yang sesuai dengan tujuan pelatihan dan sosialisasi

- e. Membuat jadwal sosialisasi yang sesuai

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan sosialisasi terkait bahan baku
- b. Melakukan diskusi mengenai pemahaman wawasan

3. Tahap pendampingan

- a. Melakukan uji coba program yang telah dilakukan pelatihan dengan melakukan perlombaan
- b. Memonitor masyarakat dalam proses pembuatan produk
- c. Menilai produk yang dihasilkan oleh masyarakat

Dengan adanya kegiatan ini memiliki beberapa manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Garot Kecamatan Aceh Besar diantaranya:

1. Masyarakat memperoleh ilmu dan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat dari segi keterampilan
2. Masyarakat yang telah mengikuti pelatihan dapat memperoleh gambaran mengenai produk yang telah dibuat dengan memanfaatkan limbah plastik sehingga memiliki nilai ekonomis
3. Masyarakat memperoleh gambaran tentang pemanfaatan limbah yang baik dan benar.

Diskusi

Dengan adanya partisipasi dari masyarakat maka kegiatan pemberdayaan tidak mustahil rasanya untuk mewujudkan masyarakat yang berdikari yaitu masyarakat yang mandiri. Karena tujuan akhir pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat hidup berkelanjutan. (Linda, 2016) Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dapat menghasilkan produk-produk kreatif dapat membantu menekankan angka pengangguran dengan memberikan keterampilan untuk menghasilkan masyarakat yang produktif di Desa Garot Kecamatan Aceh Besar. Masyarakat mendapatkan pelatihan memanfaatkan limbah plastik menjadi produk-produk kreatif menjadikan masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Karena produk yang dihasilkan dari limbah plastik merupakan sampah yang dimodifikasi menjadi barang yang berharga. Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat membuka peluang baru untuk masyarakat desa garot berwirausaha di bidang kerajinan yang memiliki nilai jual.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh ialah tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat desa garot dan memberikan dampak positif dari adanya pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk kreatif dengan limbah plastik dan dengan pemanfaatan limbah tersebut dapat menghasilkan produk-produk dan memiliki nilai jual sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada masyarakat Desa Garot Kecamatan Aceh Besar beserta

perangkat desa, yang telah berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan produk kreatif yang menghasilkan nilai jual.

Daftar Referensi

- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2017). *Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir*. 1(1).
- Haryono, A. (n.d.). *Konsumsi Plastik Indonesia Tertinggi Kedua di Dunia*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Linda, R. (2016). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)*. *Jurnal Al Iqtishad*, 1.
- Wahyuni, T. A., & Winardi, A. D. (n.d.). *Mengerikan, Indonesia Sudah Darurat Sampah Plastik: Sehari Mencapai 64 Juta Ton, Nomor Dua di Dunia*. *VOI.ID*.
- Wibowo, D. M., & Sari, J. P. (2022, Desember). *Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Media Pembelajaran Bagi Pelajar Desa Terusan Mulya, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah*. *Journal Of Comunity Services*, 3(2), 2.